

Abstract

This study examines the effect of education level, education background, size, age, omzet, information and socialization on understanding of the MSME (micro small medium entreprise) over the FAS EWPA (finances accounting standard entity without accountability public) in Daerah Istimewa Yogyakarta. Population of MSME is 1000. With Slovin technique sampling, the minimum sample is 95 respondent be sample in this study. The result of this study show that omzet, information and socialization FAS EWPA affet the understanding of the MSME over the FAS EWPA. The truthfully MSME have been constrained for implementation FAS EWPA, this may be due to the low understanding of the MSME entrepreneurs over the FAS EWPA, because the minimum of information and socialization.

Keywords: *understanding, MSME, FAS EWPA*

Abstrak

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh jenjang pendidikan, latar belakang pendidikan, ukuran usaha, lama usaha, omzet, informasi dan sosialisasi SAK ETAP terhadap pemahaman UMKM terkait SAK ETAP di Daerah Istimewa Yogyakarta. Populasi berjumlah 1000 pengusaha UMKM. Teknik penarikan sampel menggunakan rumus Slovin, dengan jumlah minimum sampel sebanyak 95 pengusaha UMKM yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa omzet, informasi dan sosialisasi SAK ETAP mempengaruhi pemahaman pelaku UMKM terhadap SAK ETAP. Pada kenyataannya pelaku UMKM masih mengalami kendala dalam implementasi SAK ETAP, dikarenakan masih rendahnya pemahaman UMKM terkait SAK ETAP, yang disebabkan kurangnya informasi dan sosialisasi yang dilakukan.

Kata kunci: Pemahaman, UMKM, SAK ETAP